

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah posyandu lansia Lestari yang terletak di Dusun II Talang Sebaris, kampung Suka Negeri, Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Sedangkan, subjek pada penelitian ini adalah lansia yang menjadi anggota posyandu lansia Lestari, kader posyandu lansia Lestari, serta petugas kesehatan dari UPT puskesmas Gunung Labuhan. WHO mendefinisikan lansia sebagai seseorang yang telah menyelesaikan usia 60 tahun, baik laki- laki maupun perempuan. Waktu penelitian untuk mengumpulkan data dilaksanakan pada Februari-Juli 2023 atau selama 6 bulan (Prasetyo et al., 2018).

1.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari individu atau tindakan yang dapat diobservasi (Sugiyono, 2012). Di sisi lain, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggali secara mendalam dan mengklasifikasi fenomena atau realitas sosial dengan cara menguraikan data dan elemen yang diteliti. Dalam hal ini data yang di deskripsikan adalah uraian atau gambaran pelayanan posyandu lansia dalam meningkatkan kesejahteraan hidup lanjut usia pada posyandu lansia Lestari.

1.3 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan sumber data

penelitian setelah memperhitungkan sejumlah faktor. Misalnya, orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita antisipasi, atau mungkin dia adalah orang yang paling berpengetahuan sehingga memudahkan peneliti untuk menyelidiki objek atau konteks sosial yang diteliti, berpengaruh menghasilkan kualitas yang sangat tinggi (Sugiyono, 2016).

Instrument penelitian merupakan tahapan penting yang harus dipahami sepenuhnya oleh peneliti. Penelitian kualitatif berfungsi sebagai instrumen manusia dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari temuan mereka. Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri yang menggunakan pedoman pertanyaan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dibuat oleh peneliti.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Penelitian ini dimulai dengan melakukan pengamatan di lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Observasi memerlukan pendeskripsian fenomena yang diamati dengan cermat dan tepat dalam kata-kata, merekamnya, dan mempersiapkannya dalam konteks masalah yang diselidiki secara ilmiah sehingga hasil pengamatan itu valid dan dapat diandalkan, dan fenomena yang diamati mewakili fenomena tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dan rinci. Memperoleh informasi data Pengamatan ini kemudian didokumentasikan secara tertulis. Metode observasi ini merupakan observasi langsung yang digunakan untuk memperoleh data pelaksanaan posyandu lansia “Lestari” dalam peningkatan pelayanan di Dusun II kampung Suka Negeri.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai strategi pengumpulan data untuk mengidentifikasi masalah yang perlu dikaji serta jika peneliti ingin

mempelajari lebih lanjut tentang responden Sugiyono (2016). Terdapat pedoman wawancara yang digunakan dalam wawancara teknis untuk menjabarkan instruksi atau pedoman bagi pertanyaan yang akan diajukan. Namun pertanyaan akan diajukan pada saat peneliti, mewawancarai dengan informan akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan informasi yang diselidiki. Langkah-langkah yang peneliti lakukan sebelum melakukan wawancara adalah membuat draft wawancara, merencanakan wawancara dengan informan, dan melakukan wawancara dengan informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data secara tidak langsung yang ditujukan pada subyek penelitian. Sugiyono menegaskan memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis, dan gambar berupa laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian disebut dengan dokumentasi. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data berdasarkan dokumen-dokumen aktual yang ada sehingga informasi tersebut akan mendukung keakuratan penelitian (Sugiyono, 2018).

1.5 Teknik Analisis Data

Reduksi data merupakan proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang berasal dari catatan lapangan. Proses reduksi data berlangsung dalam rangka pencarian data sebelum benar-benar terkumpul. Inti dari reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memperjelas, mengelompokkan, mengarahkan, menghilangkan unsur yang tidak relevan, serta mengatur data dalam cara yang tertentu sehingga kesimpulan dapat diambil dan diverifikasi.

Penyajian data merupakan sebuah kumpulan informasi teratur memberikan kemungkinan adanya pengambilan kesimpulan dan tindakan. Setelah data dan informasi dikelompokkan, mereka disajikan dalam bentuk narasi yang terperinci agar setiap data dan informasi terhubung dengan konteks masalah yang ada.

Merupakan upaya untuk menemukan makna dalam data, mencatat pola yang teratur, penjelasan tentang pola tersebut, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab-akibat, serta perbandingan proporsi. Penarikan kesimpulan digunakan sebagai langkah untuk menggabungkan data menjadi simpulan yang komprehensif, memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peneliti tentang data yang terkumpul yang dapat mendukung penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian secara lebih rinci.

1.6 Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data untuk mengkaji keabsahan dan validitas data yang diperoleh. Triangulasi merupakan pendekatan yang kuat dalam penelitian untuk memastikan keakuratan dan keandalan hasil penelitian. Dalam konteks ini, triangulasi data melibatkan penggabungan berbagai metode pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi komunikasi yang paling signifikan antara kader dan bidan dengan para lansia di Posyandu Lansia "Lestari". Melalui observasi ini, peneliti dapat memperoleh data primer tentang bagaimana proses komunikasi dan interaksi berlangsung antara pihak yang terlibat dalam program kesejahteraan lanjut usia.

Wawancara juga digunakan sebagai metode pengumpulan data primer. Penelitian ini akan mewawancarai kader, bidan, dan lansia yang menjadi anggota Posyandu Lansia "Lestari". Wawancara mendalam ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi mereka terkait program ini, termasuk sejauh mana proaktifnya Posyandu dalam menjaga kesejahteraan lansia.

Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang mencakup informasi tentang kearifan lokal dan medis yang relevan dengan kesejahteraan lanjut usia di wilayah tersebut. Ini dapat mencakup penggunaan tumbuhan atau rempah-rempah tertentu dalam praktik pengobatan tradisional yang mungkin menjadi bagian dari program kesejahteraan lanjut usia.

Dengan menerapkan triangulasi data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data, penelitian ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang diperoleh. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang proaktifnya Posyandu Lansia "Lestari" dalam menjaga kesejahteraan lanjut usia, serta potensi pengembangan program yang menggabungkan aspek kearifan lokal dan medis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan lanjut usia di wilayah tersebut.